

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan berbicara merupakan salah satu kemampuan penting dalam berbahasa Jepang. Melalui berbicara, pembelajar dapat menyatakan ide, bertukar informasi dengan lawan bicara sehingga kedua belah pihak dapat memperluas atau memperdalam pengetahuan yang ia miliki.

Agar pembelajar dapat memiliki kemampuan berbicara Bahasa Jepang yang baik, pengajar membimbing para pembelajar dalam pembelajaran *kaiwa* yang baik pula. Sedangkan pembelajaran *kaiwa* yang baik ialah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Toyoko (2013, hlm. 33) menyatakan bahwa 『会話授業の目的は、学習者が会話の方法を身につけ、自分の事を話せるように、状況に合った話し方ができるようにすることです。さらに、知識や考え方を深めることも目標に、言葉の学習にとどまらない、学びの多い教室活動を目指しましょう』

“ *Tujuan pembelajaran kaiwa ialah pembelajar memperhatikan cara bicarannya, pembelajar dapat berbicara sesuai dengan situasi yang ada sesuai dengan yang apa ia pikirkan sendiri. Ditambah lagi, menargetkan memperdalam pengetahuan serta pola pikir pembelajar sehingga tak hanya berupa pembelajaran kata-kata saja, juga belajar dari banyaknya kegiatan di kelas.*”

Salah satu bentuk pembelajaran *kaiwa* yang menunjang tujuan pembelajaran *kaiwa* di atas ialah diskusi. Pada umumnya, pembelajaran diskusi dilakukan dengan cara pembelajar mengangkat suatu tema tertentu lalu membahasnya secara bersama-sama dalam satu kelas atau dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah berdiskusi, pembelajar mempresentasikan hasil diskusi yang ada.

Dalam berdiskusi, ada kalanya membahas tema yang umum dibicarakan sehari-hari seperti cuaca, hal-hal yang telah dilakukan kemarin atau bahkan tema-tema yang cukup sulit seperti ekonomi dunia, masalah lingkungan dan lainnya. Dari tema-tema tersebut sering kali ditemukan permasalahan selama berdiskusi

seperti ada atau tidaknya pengetahuan pembelajar mengenai suatu tema tertentu. Sehingga ada juga proses diskusi yang berhenti di tengah-tengah pembicaraan berlangsung. Apabila pembelajar tidak memiliki pengetahuan, informasi, maupun pengalaman yang berkaitan dengan suatu tema tertentu, pembelajar tidak dapat mendiskusikan tema tersebut lebih jauh lagi, sehingga lawan bicara akan kesulitan memahami apa yang pembelajar bicarakan. Ditambah lagi, apabila pembelajar tidak mengetahui ungkapan serta kata-kata yang tepat dalam mendiskusikan suatu tema, tentunya akan menghambat proses diskusi yang ada.

Agar pembelajar dapat berdiskusi sesuai tema yang ada serta lawan bicara dapat memahami isi pembicaraan yang ada, baiknya sebelum melakukan diskusi terdapat proses menarik minat para pembelajar serta pembahasan mengenai kata-kata maupun ungkapan yang akan muncul selama diskusi berlangsung nanti.

Ada beberapa cara dalam menarik minat pembelajar serta membahas kata-kata maupun ungkapan sebelum melakukan pembelajaran *kaiwa*. Menurut Toyoko (2013, hlm. 34-40) ada beberapa cara dalam menarik minat pembelajar sebelum berdiskusi yaitu :

- Menulis hal-hal yang dipikirkan sendiri yang berkaitan dengan tema yang berarti sebelum diskusi dimulai menuliskan hal-hal yang dipikirkan oleh pembelajar sendiri yang berkaitan dengan isi pembicaraan.
- Menulis hal yang berkaitan dengan tema yang berarti sebelum diskusi dimulai menuliskan karangan yang berkaitan dengan tema.
- Membaca, memperdengarkan, atau memperlihatkan hal-hal yang berkaitan dengan tema yang berarti sebelum diskusi dimulai pembelajar membaca suatu bacaan tertentu, mendengarkan suatu rekaman tertentu, atau menonton sebuah video tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan penggunaan sumber ajar selama pembelajaran *kaiwa* berbentuk diskusi agar pembelajar dapat berdiskusi sesuai dengan tema yang ada serta memahami seluruh isi pembicaraan yang ada. Sehingga kemampuan berbicara para pembelajar dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud untuk mencoba mengambil judul penelitian “**Penggunaan Wacana Bahasa Jepang dalam Pembelajaran Kaiwa : Penelitian Eksperimen kepada Mahasiswa Tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017**”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sebelumnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak ?
2. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sesudahnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak?
4. Bagaimana kesan siswa tentang penggunaan wacana bahasa Jepang untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang dalam pembelajaran kaiwa?

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan agar penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti tentang keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sebelumnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak
2. Penelitian ini meneliti tentang keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sesudahnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak?
3. Penelitian ini meneliti tentang perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak

4. Penelitian ini meneliti tentang tanggapan siswa mengenai penggunaan wacana bahasa Jepang untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sebelumnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar sesudahnya pada kelas yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara bahasa Jepang pembelajar yang menggunakan wacana bahasa Jepang dan tidak.
4. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai penggunaan wacana bahasa Jepang untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jepang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan bahasa Jepang sebagai alternatif lain dalam teknik pembelajaran bahasa Jepang yang lebih menarik khususnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jepang, yaitu dengan menggunakan wacana bahasa Jepang

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru mengenai mengenai penggunaan sumber

- ajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar selanjutnya.
- b. Bagi pembelajar, proses pembelajaran kawai berupa diskusi menjadi lebih terarah, mudah, dan menarik.
  - c. Bagi pengajar, diharapkan dapat menjadi alternatif dan inovasi pengajaran kawai berupa diskusi yaitu dengan menggunakan sumber ajar.
  - d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian yang serupa jika masih terdapat kekurangan.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini membahas tentang landasan teoritis, diuraikan tentang makna sumber ajar, pembelajaran kawai, diskusi serta keterampilan berbicara, tinjauan pustaka yang menyangkut teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### **PADA BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian secara sistematis, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data.

### **PADA BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang laporan eksperimen, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **PADA BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.